

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh employee well-being dan kinerja karyawan terhadap pertumbuhan berkelanjutan pada Bank Rakyat Indonesia (BRI), khususnya pada generasi Milenial dan Generasi Z di tengah dinamika digitalisasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif eksploratif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, dokumentasi, dan observasi untuk memahami persepsi serta pengalaman karyawan secara holistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa employee well-being dimaknai sebagai kesejahteraan menyeluruh yang menekankan aspek psikologis, kesehatan mental, dan keseimbangan kerja-kehidupan. Implementasi well-being di BRI telah didukung oleh sistem digital dan program pengembangan, namun menghadapi tantangan berupa meningkatnya beban kerja dan kaburnya batas waktu kerja akibat digitalisasi. Employee well-being terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Karyawan dengan tingkat kesejahteraan yang baik menunjukkan motivasi, fokus, dan produktivitas yang lebih tinggi serta mampu mengelola tekanan kerja secara adaptif. Sebaliknya, ketidaksejahteraan berdampak pada penurunan kualitas kinerja. Selain itu, employee well-being dan kinerja karyawan menjadi fondasi penting dalam mencapai pertumbuhan berkelanjutan organisasi. Kesejahteraan yang terjaga mendorong loyalitas, keterikatan kerja, dan kesiapan menghadapi perubahan. Oleh karena itu, integrasi kebijakan well-being dalam strategi sumber daya manusia menjadi krusial untuk menjaga daya saing dan keberlanjutan BRI.

Kata kunci: *employee well-being*, kinerja karyawan, pertumbuhan berkelanjutan.